

# Indikator

## Perdagangan Manusia

---

**Perdagangan** manusia merupakan tindak kejahatan keji yang melanggar hak asasi manusia karena mereka para pelaku merampas kebebasan manusia lain dan melanggar martabat mereka. Meskipun telah ada upaya dari negara-negara di dunia untuk memeranginya, namun efektivitas upaya tersebut membutuhkan kesadaran global lebih lanjut, kerja sama internasional, dan koordinasi dalam menjalankan upaya-upaya yang sedang dilakukan.

Kerajaan Arab Saudi mengerahkan upaya yang terus-menerus dan berkelanjutan untuk memerangi kejahatan perdagangan manusia berdasarkan komitmennya terhadap ketentuan Syariat Islam yang melarang segala bentuk pelanggaran martabat manusia dan menekankan rasa hormat dan perlindungan terhadap hak-hak manusia.



Arab Saudi tidak hanya mengeluarkan perundang-undangan dan peraturan untuk melawan kejahatan perdagangan manusia, tetapi juga terdorong untuk mengerahkan upaya yang diperlukan untuk menerapkan dan mematuhi peraturan tersebut serta mencari mekanisme pelaksanaannya untuk memastikan penerapannya.

Terlepas dari berbagai jenis dan bentuk perdagangan manusia yang berbeda antara satu negara dengan negara yang lain yang tergantung pada kondisi ekonomi dan sosial di setiap negara, ada pelaku kejahatan yang harus diadili dan ada korban-korban yang sangat membutuhkan perhatian dan bantuan akibat kejahatan terhadap mereka yang telah menimbulkan cedera yang serius.

Terdapat hal-hal dan indikator penting yang harus disoroti dalam mengidentifikasi korban perdagangan dan membedakan mereka sebagai korban, hal-hal yang membantu menyelamatkan mereka dan menyiapkan mereka untuk menerima bantuan dan perlindungan, sehingga petugas keamanan, hukum, perawatan medis, pelayanan sosial dan personel berkompeten lainnya harus memahami berbagai indikator yang membantu mereka mengetahui dan membedakan korban perdagangan manusia.

## Indikator Jenderal Perdagangan Orang

---

### **Orang yang diperdagangkan memiliki ciri-ciri sebagai berikut:**

- Menunjukkan tanda-tanda yang memperlihatkan bahwa gerakan mereka dipantau atau diawasi.
- Bekerja di bidang tertentu yang tidak boleh mereka tinggalkan.
- Meyakini bahwa mereka harus bekerja karena dipaksa dan mereka terbebani oleh utang.
- Terlihat ketakutan dan gelisah.
- Mengalami kekerasan dan mungkin menderita cedera akibat serangan.
- Mengalami ancaman bahaya atau salah satu anggota keluarga mereka.
- Menderita cedera atau cacat yang biasanya dialami oleh mereka yang mengerjakan pekerjaan tertentu.
- Tunduk pada ancaman ekstradisi pihak berwenang.
- Takut mengungkapkan situasi mereka yang melanggar sistem tempat tinggal dan bekerja.
- Tidak memegang paspor atau dokumen mereka yang membuktikan identitas mereka karena dokumen-dokumen tersebut ditahan oleh orang lain.
- Memiliki paspor dan dokumen identitas palsu.
- Tidak berbicara atau tidak menguasai bahasa setempat dengan baik.
- Tidak mengetahui alamat tempat tinggal atau tempat kerja mereka.



- Membiarkan orang lain berbicara atas nama mereka ketika orang lain berbicara langsung dengan mereka, dan mereka dalam keadaan bergantung pada orang lain.
- Bertindak seolah mereka mendapat instruksi dari orang lain.
- Tidak dapat menegosiasikan kondisi pekerjaan.
- Menerima gaji yang rendah atau bekerja tanpa dibayar.
- Mengalami hukuman fisik dan verbal.
- Dipaksa bekerja dalam kondisi yang sangat tidak baik.
- Tidak menerima gaji.
- Tidak mendapat cuti kerja.
- Bekerja dalam waktu yang panjang.
- Terbatas atau tidak dapat menghubungi keluarga mereka atau orang-orang yang berada di luar lingkungan sosial mereka.
- Tidak dapat berkomunikasi dengan bebas.
- Tinggal di tempat-tempat yang buruk atau di bawah standar.
- Tidak mendapat perawatan kesehatan.
- Terbujuk untuk bekerja berdasarkan janji-janji palsu.
- Berasal dari negara dan tempat-tempat yang dikenal sebagai sumber perdagangan manusia.
- Berada di atau berhubungan dengan tempat-tempat yang digunakan untuk mengeksploitasi dan memperdagangkan manusia.
- Mengeluarkan biaya untuk dibawa ke negara tujuan dan harus bekerja serta memberikan pelayanan kepada orang lain untuk tujuan ini di negara tujuan.

## Indikator Kerja paksa

**Orang yang diperdagangkan untuk tujuan dijadikan tenaga kerja memiliki ciri sebagai berikut:**

- Hidup berkelompok di tempat yang sama di mana mereka bekerja dan sangat jarang mereka tinggalkan.
- Tinggal di tempat yang tidak layak.
- Tidak mengenakan pakaian yang diperuntukkan untuk pekerjaan yang mereka lakukan.
- Tidak bisa mendapatkan gaji yang seharusnya mereka peroleh.
- Tidak memiliki kontrak kerja.
- Jam kerja mereka terlalu panjang.

**Bergantung pada majikan untuk mendapatkan layanan seperti transportasi dan tempat tinggal.**

- Tidak memiliki hak untuk memilih tempat tinggal.
- Tidak meninggalkan tempat kerja kecuali ditemani oleh majikan.
- Tidak dapat bergerak dengan bebas.
- Mengikuti standar keamanan yang dirancang untuk menjaga mereka agar tetap di tempat kerja.



- Dihukum dengan denda.
- Mengalami penghinaan, penganiayaan, ancaman atau kekerasan.
- Tidak memiliki akses ke pelatihan dasar dan perizinan profesi.
- Selain itu, keberadaan orang-orang yang mengalami kerja paksa dapat diidentifikasi dengan mengamati hal-hal berikut ini:
  - Adanya iklan di tempat kerja dalam bahasa lain selain bahasa lokal.
  - Kurangnya petunjuk mengenai kesehatan dan keselamatan kerja di tempat kerja.
  - Majikan tidak bisa menunjukkan dokumen terkait mempekerjakan tenaga kerja yang berasal dari negara lain.
  - Majikan tidak bisa menunjukkan catatan gaji dan upah yang dibayarkan kepada pekerja.
  - Peralatan yang dirancang atau dimodifikasi sehingga anak-anak dapat mengoperasikannya.
  - Adanya indikasi yang membuktikan pelanggaran hukum ketenagakerjaan.

## Indikator Eksploitasi Of Tenaga Domestik

---

Tenaga kerja dalam negeri yang mengalami eksploitasi memiliki ciri sebagai berikut:

- Tidak memiliki tempat khusus untuk beristirahat dan tidur.
- Tidur di tempat umum atau di tempat yang tidak layak.
- Majikan melaporkan bahwa mereka kabur atau meninggalkan tempat kerja walaupun mereka masih tinggal dalam rumahnya.
- Tidak meninggalkan rumah untuk alasan sosial.
- Tidak meninggalkan rumah kecuali ditemani oleh majikan.
- Tidak mendapat makanan untuk dimakan tetapi mendapatkan sisa-sisa makanan.
- Mengalami penghinaan, penganiayaan, ancaman atau kekerasan.



## Indicators of Perdagangan Anak

**Anak-anak yang diperdagangkan memiliki ciri-ciri sebagai berikut:**

- Mereka tidak dapat berkomunikasi dengan orang tua atau keluarga mereka.
- Mereka tampak takut dan bertindak tidak sesuai dengan perilaku khas anak-anak di usia mereka.
- Mereka tidak memiliki teman seusia mereka di luar lingkup pekerjaan.
- Mereka tidak bersekolah dan tidak mendapatkan pendidikan.
- Mereka hidup di tempat-tempat yang tidak layak untuk hidup.
- Mereka makan jauh dari anggota (keluarga) lain.
- Mereka hanya disediakan sisa-sisa makanan.
- Mereka mengerjakan pekerjaan yang tidak layak untuk anak-anak.
- Mereka melakukan perjalanan sendirian tanpa teman atau dalam kelompok dengan orang-orang yang bukan keluarga/kerabat mereka.

**Selain itu, kehadiran anak-anak yang diperdagangkan dapat disimpulkan dengan mengamati sebagai berikut:**

- Orang dewasa menyatakan bahwa anak tersebut ditemukan tanpa pendamping.
- Penemuan kasus yang melibatkan adopsi ilegal.
- Mencari anak tanpa pendamping, dan membawa nomor telepon untuk memanggil taksi.
- Adanya pakaian berukuran anak-anak, yang biasanya dikenakan untuk melakukan pekerjaan manual.
- Adanya mainan, tempat tidur dan pakaian anak-anak di tempat-tempat yang tidak pantas seperti pabrik.



## Indicators of Perdagangan di Tujuan Mengemis

Orang-orang yang telah diperdagangkan untuk tujuan mengemis dan melakukan kejahatan ringan dapat dicirikan sebagai berikut:

- Merupakan anak-anak, dewasa atau imigran yang sering mengemis di tempat-tempat umum.
- Memiliki cacat fisik yang terlihat seperti disebabkan oleh amputasi.
- Merupakan anak-anak dari kebangsaan atau kelompok etnis yang sama dan bepergian dalam kelompok bersama dengan sejumlah orang dewasa.
- Merupakan anak-anak tanpa pendamping (yang telah ditemukan) oleh orang dewasa dari kebangsaan atau kelompok etnis yang sama.
- Berpartisipasi dalam kegiatan geng/gerombolan kriminal terorganisir.
- Merupakan bagian dari geng/gerombolan berkebangsaan atau dari kelompok etnis yang sama.
- Dihukum jika mereka tidak mengumpulkan atau mencuri cukup uang.
- Bepergian ke negara tujuan dengan anggota geng mereka dan tinggal bersama mereka.
- Tinggal bersama orang dewasa yang bukan merupakan ayah atau ibu mereka.
- Bepindah setiap harinya dengan jarak yang jauh secara berkelompok.
- Perpindahan mereka yang diduga menjadi korban dalam suatu periode waktu di antara beberapa negara.
- Mengemis atau melakukan kejahatan ringan oleh mereka yang diduga menjadi korban di negara lain.



## Indikator Eksploitasi Seksual

**Orang-orang yang telah diperdagangkan untuk tujuan eksploitasi seksual memiliki ciri-ciri sebagai berikut:**

- Mereka didampingi dan diawasi oleh orang-orang yang memperdagangkan mereka, selain membatasi kebebasan bergerak mereka.
- Mereka memiliki tato atau tanda lain yang menunjukkan «kepemilikan» atau bahwa mereka milik orang-orang yang mengeksploitasi mereka.
- Mereka tidur di tempat mereka bekerja.
- Mereka tinggal dan melakukan perjalanan dalam kelompok.
- Mereka tidak mengerti bahasa lokal selain tapi kata-kata yang berhubungan dengan seks.
- Mereka tidak memegang uang mereka sendiri.
- Mereka tidak bisa memberikan dokumen yang menunjukkan identitas mereka.